

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Prospek jangka panjang suatu entitas bisnis dalam dinamika ekonomi modern yang sering ditandai oleh persaingan usaha yang semakin ketat menjadikan nilai perusahaan sebagai indikator fundamental dalam mengukur kinerja, kredibilitas dan prospek jangka panjang. Tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan persepsi investor tercermin dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan tingkat keberhasilan atau kesehatan suatu perusahaan, yang secara langsung tercermin dari harga sahamnya. Agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya setiap perusahaan berupaya untuk mencapai tingkat keberhasilan yang tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan saat ini dan juga pada prospek kinerja di masa yang akan datang (Lidia, 2022).

Perbankan memiliki peran yang sangat vital didalam pencapaian tujuan yang berkaitan dengan peningkatan dan pemerataan taraf hidup serta menunjang berjalannya roda perekonomian mengingat fungsinya sebagai lembaga intermediasi, penyelenggaraan transaksi pembayaran, serta alat transisi kebijakan moneter. Sektor perbankan yang berkembang pesat sering di anggap sebagai indikator kemajuan ekonomi suatu negara. Bank disebut sebagai jantung perekonomian karena perannya dalam menjaga stabilitas sistem keuangan nasional

(Ramadhani et al., 2024). Sebagai pilihan investasi yang menjanjikan, sektor perbankan dipandang oleh investor sebagai sektor yang berperan penting dalam ekonomi nasional sebagai lembaga perantara dalam pembiayaan. Bank-bank diatur secara ketat oleh Bank Indonesia sebagai lembaga keuangan yang mengandalkan sumber dana dari masyarakat. Bank berperan secara utama dalam memfasilitasi aliran dana dari nasabah yang kelebihan dana kepada nasabah yang membutuhkan dana.

Zikri & Albeta (2025) menjelaskan bahwa Industri perbankan merupakan salah satu sektor yang diharapkan memiliki prospek yang baik dimasa depan, karena saat ini aktivitas masyarakat tidak terlepas dari layanan perbankan. Kondisi tersebut membuat perusahaan untuk terus melakukan inovasi, pengembangan produk dan layanan serta merumuskan strategi bisnis yang adaptif dan berkelanjutan guna menjaga eksistensinya ditengah tekanan pasar yang dinamis. Perbankan juga masih menjadi pilihan terpopuler yang paling diminati oleh investor, karena perbankan merupakan sektor yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara.

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai Perusahaan perbankan khususnya dalam konteks pengambilan keputusan strategis yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal termasuk kebijakan dividen dan keputusan investasi menjadi bagian yang sangat penting dalam dunia bisnis. Setiap keputusan yang akan diambil oleh setiap

perusahaan tentunya bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Manajer keuangan dapat melakukan beberapa pengambilan keputusan agar tujuan perusahaan dapat tercapai. (Umi, 2022) menyatakan bahwa keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan sebuah perusahaan, karena perusahaan sebisa mungkin memberikan keputusan investasi yang tinggi karena dapat memberikan peluang bagi perusahaan untuk mendapatkan return yang besar.

Keputusan investasi yang tepat akan memberikan keuntungan bagi pihak investor dan pihak perusahaan. Bagi investor, keputusan investasi yang tepat memberikan keuntungan berupa laba dari dana yang di investasikan berupa dividen. Sedangkan bagi perusahaan, keputusan investasi yang tepat dapat meningkatkan nilai perusahaan karena semakin banyak investor yang berinvestasi maka semakin mencerminkan perusahaan dapat memberikan kesejahteraan bagi para investornya di masa yang akan datang. Hal tersebut tentunya memiliki dampak bagi peningkatan nilai perusahaan oleh karena itu perusahaan sebisa mungkin menciptakan sinyal positif bagi investor agar investor tertarik untuk melakukan investasi (Kurniawan 2020).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Menurut PJOK Nomor. 7 Tahun 2023 menyatakan bahwa rencana pembagian dividen didasarkan atas pemenuhan hak pemegang saham dengan mengutamakan kepentingan bank dan dicantumkan dalam rencana bisnis bank, perhitungan dividen

wajib didasarkan atas kinerja profitabilitas yang dihasilkan bank dengan wajar.

Kebijakan dividen perusahaan perbankan mengacu pada ketentuan anggaran dasar bank mengenai penggunaan laba dan pembagian dividen, dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan bank dan ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kebijakan ini ditetapkan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan keuangan Bank, serta kepatuhan terhadap ketentuan permodalan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di sektor perbankan. Selain itu, pembagian dividen juga memperhatikan kinerja dan kondisi keuangan bank secara keseluruhan (Irene et.,al 2024).

Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai, artinya kepada setiap pemegang saham diberikan dividen berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham atau dapat pula berupa dividen saham yang berarti kepada setiap pemegang saham diberikan dividen sejumlah saham sehingga jumlah saham yang dimiliki seorang pemodal akan bertambah dengan adanya pembagian dividen saham tersebut. Dividen merupakan salah satu daya tarik utama bagi para pemegang saham. Investor yang memiliki jumlah saham besar dalam sebuah perusahaan sangat menanti nanti waktu

pembagian dividen (Kurniawan, 2020). Namun pada implementasinya banyak Perusahaan yang memilih untuk tidak membagikan dividennya, hal tersebut dilakukan agar keuntungan yang diperoleh perusahaan digunakan untuk pengembangan dan keberlanjutan perusahaan pada periode selanjutnya. Hal tersebut biasanya dilakukan perusahaan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang biasa diadakan setiap tahun sebelum melakukan kebijakan pembagian dividen.

Salah satu alasan Peneliti memilih sektor perbankan sebagai objek penelitian, karena perusahaan perbankan memiliki peran strategis dalam sistem perekonomian nasional. Selain itu regulasi dan kebijakan didalam aktifitas perbankan diawasi dan dijaga ketat oleh otoritas jasa keuangan sehingga bank selalu taat dan patuh terhadap peraturan. Oleh karena itu, meneliti bagaimana keputusan investasi dan kebijakan dividen memengaruhi nilai perusahaan perbankan menjadi penting dan relevan untuk dilakukan.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Sari & Suwitho (2023) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai Perusahaan. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Aufanul (2022) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak

mampu memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya Fifta et.al, (2021) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan dan ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan, namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Laila et.al, (2024) yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan dan ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Kemudian Prasetyo & Andayani (2021) dengan hasil penelitian yang menunjukkan kebijakan dividen dan keputusan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap nilai Perusahaan, namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amanta & Akhmad (2026) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen dan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang perlu ditelusuri lebih lanjut. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk memperoleh bukti empiris terkait dengan adanya *research gap* tersebut. Berdasarkan latarbelakang dan penjelasan tersebut penulis tertarik untuk meneliti dan menelusuri lebih lanjut terkait dengan pengaruh kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai Perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dengan harapan penelitian ini dapat memberikan

kontribusi positif dalam pengembangan literatur dan kebijakan Perusahaan.

1.2 MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi”.

1.3 PERSOALAN PENELITIAN

Berdasarkan masalah penelitian dan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi persoalan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2025?
2. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2025?
3. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2025?
4. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2025?

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan Penelitian :

Berdasarkan persoalan penelitian di atas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2025
2. Untuk menguji pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2025
3. Untuk menguji ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2025
4. Untuk menguji ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2025

1.5 Manfaat Penelitian :

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan, sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan memberikan informasi yang berkaitan dengan kebijakan dividen dan keputusan investasi.

2) Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih tinggi bagi penulis terutama dalam hal yang berkaitan dengan kebijakan dividen dan keputusan investasi, Serta dapat memberikan informasi yang lebih mendalam tentang pengaruh kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

b) Bagi Pihak Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi pemikiran yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dan dapat dijadikan sumber referensi bagi para pemangku kepentingan terutama dalam hal Keputusan investasi dan kebijakan dividen.

c) Bagi Pihak Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih mendalam tentang pengaruh, kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.